

ABSTRACT

Yudhistira Satyadharma, 2003, **The Meaning of Hope As The Philosophical Teaching in Paulo Coelho's *The Alchemist***, Yogyakarta, English Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Alchemist: a story about following your dream is an interesting work of art, written by Paulo Coelho. It is interesting because it performs value to be probed. The value in the novel is equal to Erich Fromm philosophical work. The similarity between Paulo Coelho and Erich Fromm appears in their works in literature and philosophy. It is important to be studied since they show similarity of a basic thought, share the same object, and appear in the same historical period.

This research tries to analyze hope as philosophical teaching of the novel. The aim of this research is to understand philosophical meaning of hope. This is an important issue since many possibilities in human life can happen because there is a hope.

An approach used in this study is moral-philosophical approach. Moral philosophical approach emphasizes on the value within the novel and is not aware of form, figurative language and other purely aesthetic consideration. This study analyses dialogues and actions in the novel. This study employs philosophical teaching in literary works, the theory of hope, and theory of plot and actions.

The dialogues and events in the novel reflect the meaning of hope. Hope is certainty about the reality of the possibility but it is not certainty in the sense of unquestionable predictability. It is not certainty in terms of the final outcome reality. To hope is a state of being. It is an inner readiness.

ABSTRAK

Yudhistira Satyadharma, 2003, **The Meaning of Hope As The Philosophical Teaching in Paulo Coelho's *The Alchemist***, Yogyakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharman.

The Alchemist: a story about following your dream adalah karya sastra yang menarik, karya ini ditulis oleh Paulo Coelho. Karya ini menarik karena menampilkan nilai-nilai di dalamnya. Nilai-nilai yang ditampilkan memiliki kesamaan dengan karya Filsafat Erich Fromm. Kesamaan Paulo Coelho dan Erich Fromm tampak pada karya sastra dan karya filsafat mereka. Hal ini penting untuk dipelajari karena keduanya memiliki dasar pemikiran yang sama, memiliki kesamaan obyek, dan muncul pada periode yang sama pula.

Tesis ini menganalisa harapan sebagai ajaran filsafat yang muncul pada karya ini. Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk membuktikan bahwa di dalam karya sastra terdapat ajaran-ajaran filsafat mengenai harapan. Harapan adalah isu penting karena banyak kemungkinan dalam hidup manusia dapat terjadi atau dilaksanakan.

Tesis ini menggunakan pendekatan moral filsafat, pendekatan ini menitik beratkan kritik karya sastra pada nilai yang terkandung pada karya tersebut. Pendekatan moral filsafat tidak memperdulikan bentuk, bahasa figuratif maupun unsur-unsur estetis lain dari sebuah karya sastra.

Dialog dan Kejadian pada novel merefleksikan makna harapan. Harapan adalah kepastian akan kenyataan dari kemungkinan akan tetapi bukan merupakan kepastian dari perkiraan. Harapan adalah kepastian mengenai hasil dari yang diharapkan. Berharap berarti menyiapkan diri pada kemungkinan.